

**MAKALAH**  
**PENELITIAN KORELASIONAL**

Disusun Guna Memenuhi Tugas  
Mata Kuliah Metode Penelitian Pendidikan  
Dosen Pengampu : Hamid Sakti Wibowo, M.Si.



Disusun Oleh :

Afifah	19106011046
Nikmatul Fitria	19106011244

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**  
**UNIVERSITAS WAHID HASYIM SEMARANG**

**2021**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Penelitian merupakan kegiatan ilmiah yang didasarkan pada suatu masalah yang memerlukan solusi yang tepat. Dalam kehidupan selalu ada masalah, baik masalah pribadi, keluarga, masyarakat dan negara. Dari semua masalah tersebut, tidak semua masalah yang memerlukan solusi dalam bentuk kegiatan penelitian. Perbedaannya adalah pada kegiatan penyelesaian masalah. Selain masalah, komponen penting yang harus ada dalam penelitian adalah tujuan penelitian sehingga dapat ditentukan metode yang tepat untuk penyelesaian masalah. Kegiatan penyelesaian masalah yang disebut penelitian dapat dilakukan secara sistematis dengan mengikuti metodologi, dikontrol, dan didasarkan teori yang ada serta diperkuat dengan gejala yang ada.

Secara umum penelitian dapat dibedakan dari beberapa aspek, diantaranya aspek tujuan, aspek metode, aspek kajian. Aspek tujuan terdiri dari penelitian dasar dan lanjut. Aspek metode terdiri dari atas penelitian deskriptif, penelitian sejarah, penelitian survei, penelitian *ex-postfakto*, penelitian eksperimen, penelitian kuai eksperimen. Sedangkan aspek kajian sesuai bidang garapan dapat dibagi menjadi dua, yaitu penelitian kependidikan dan penelitian nonkependidikan.

Masalah penelitian dapat dibagi dalam berbagai bidang diantaranya bidang pendidikan, kesehatan, sosial, ekonomi. Salah satu bidang penelitian yang memerlukan perhatian khusus adalah bidang penelitian pendidikan. Secara umum metode penyelesaian masalah pada penelitian pendidikan ada dua, yaitu metode kualitatif dan kuantitatif. Metode kualitatif yang pengumpulan datanya berinteraksi langsung dengan objek penelitiannya dan hasilnya tidak diperoleh melalui prosedur statistik. Sedangkan metode kuantitatif pengumpulan datanya melalui instrumen penelitian berupa populasi dan sampel serta hasilnya diperoleh melalui prosedur statistik.

### B. Rumusan Masalah

1. Apa yang dimaksud dengan penelitian korelasional?
2. Apa tujuan dari penelitian korelasional?
3. Apa saja ciri-ciri penelitian korelasional?
4. Jelaskan macam-macam penelitian korelasional!
5. Jelaskan kelebihan dan keterbatasan penelitian korelasional!

## BAB II

### PEMBAHASAN

#### A. Pengertian Penelitian Korelasional

Penelitian korelasi atau korelasional adalah suatu penelitian untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak terdapat manipulasi variabel. Adanya hubungan dan tingkat variabel ini penting karena dengan mengetahui tingkat hubungan yang ada, peneliti akan dapat mengembangkannya sesuai dengan tujuan penelitian. Jenis penelitian ini biasanya melibatkan ukuran statistik/tingkat hubungan yang disebut dengan korelasi. Penelitian korelasional menggunakan instrumen untuk menentukan apakah, dan untuk tingkat apa, terdapat hubungan antara dua variabel atau lebih yang dapat dikuantifikasikan.

Penelitian korelasi merupakan salah satu bagian penelitian *ex-post facto* karena biasanya peneliti tidak memanipulasi keadaan variabel yang ada dan langsung mencari keberadaan hubungan dan tingkat hubungan variabel yang direfleksikan dalam koefisien korelasi. Sedangkan menurut Fraenkel dan Wallen menyatakan bahwa penelitian korelasi termasuk kedalam penelitian deskriptif karena penelitian itu merupakan usaha menggambarkan kejadian yang sudah terjadi. Dalam penelitian ini, peneliti berusaha menggambarkan kondisi sekarang dalam konteks kuantitatif yang direfleksikan dalam bentuk variabel.<sup>1</sup>

Penelitian korelasional dilakukan dalam berbagai bidang, diantaranya : pendidikan, sosial, maupun ekonomi. Penelitian ini hanya terbatas pada penafsiran hubungan antar variabel saja tidak sampai pada hubungan kausalitas, tetapi penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk dijadikan penelitian selanjutnya seperti penelitian eksperimen.

Penelitian korelasi memiliki tiga karakteristik penting untuk para peneliti yang hendak menggunakannya. Tiga karakteristik tersebut adalah sebagai berikut :

1. Penelitian korelasi tepat digunakan jika variabelnya kompleks dan peneliti tidak mungkin melakukan manipulasi dan mengontrol variabel seperti dalam penelitian eksperimen.
2. Memungkinkan variabel diukur secara intensif dalam setting (lingkungan) nyata.
3. Memungkinkan peneliti mendapatkan derajat asosiasi yang signifikan.<sup>2</sup>

#### B. Tujuan Penelitian Korelasional

---

<sup>1</sup> Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CitaPustaka Media, 2016), hlm. 92  
<sup>2</sup> *Ibid.*, hlm. 93

Adapun tujuan penelitian korelasional adalah untuk melihat sejauh mana variabel-variabel pada suatu faktor berkaitan dengan variasi-variasi pada satu atau lebih. Faktor lain berdasarkan pada koefisien korelasi, untuk menentukan hubungan antara variabel, atau untuk menggunakan hubungan tersebut untuk membuat prediksi. Adapun secara khusus, tujuan dari penelitian korelasional itu sebagai berikut :

1. Untuk mencari bukti terdapat tidaknya hubungan (korelasi) antar variabel.
2. Bila telah ada hubungan, maka penelitian ini bertujuan untuk melihat tingkat keeratan hubungan antar variabel.
3. Untuk memperoleh kejelasan dan kepastian apakah hubungan tersebut berarti (meyakinkan/signifikan) atau tidak berarti (tidak meyakinkan/insignifikan).<sup>3</sup>

### C. Ciri-Ciri Penelitian Korelasional

1. Variabel yang diteliti relatif rumit, tidak dapat dieksperimentasikan dan dimanipulasikan.
2. Mengukur variabel yang berhubungan secara serentak dalam situasi realistic.
3. Koefisien korelasi yang ingin dicari adalah positif atau negatif, signifikan atau tidak signifikan.
4. Satu atau lebih variabel disebut variabel bebas (*independen variables*) dan satu atau lebih variabel terikat (*dependen variables*).<sup>4</sup>

### D. Macam-Macam Penelitian Korelasional

#### 1. Penelitian korelasi

Penelitian korelasi, relasional, atau korelasi sederhana (seringkali hanya disebut korelasi saja) digunakan untuk menyelidiki hubungan antara hasil pengukuran terhadap dua variabel yang berbeda dalam waktu yang bersamaan. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan tingkat atau derajat hubungan antara sepasang variabel (bivariat). Lebih lanjut, penelitian jenis ini seringkali menjadi bagian dari penelitian lain, yang dilakukan sebagai awala untuk proses penelitian lain yang kompleks. Misalnya, dalam penelitian korelasi multivariat yang meneliti hubungan beberapa variabel secara simultan pada umumnya selalu diawali dengan penelitian hubungan sederhana untuk melihat bagaimana masing-masing variabel tersebut berhubungan antar satu sama lain secara berpasangan.

Dalam penelitian korelasi sederhana ini hubungan antara variabel tersebut ditunjukkan oleh nilai koefisien korelasi. Nilai koefisien korelasi merupakan suatu alat

---

<sup>3</sup> Muhammad Zainal Abidin, *Penelitian Korelasional*, (Jakarta: Pustaka Jaya, 2008), hlm. 41

<sup>4</sup> *Ibid.*

statistik yang digunakan untuk membantu peneliti dalam memahami tingkat hubungan tersebut. Nilai koefisien bervariasi mulai dari -1,00 sampai +1,00 diperoleh dengan menggunakan teknik statistik tertentu sesuai dengan karakteristik dari data masing-masing variabel.<sup>5</sup>

Pada dasarnya, desain penelitian hubungan ini cukup sederhana, yakni hanya dengan mengumpulkan skor dua variabel dari kelompok subjek yang sama dan kemudian menghitung koefisien korelasinya. Oleh karena itu dalam melakukan penelitian ini, pertama-tama peneliti menentukan sepasang variabel yang akan diselidiki tingkat hubungannya. Pemilihan kedua variabel tersebut harus didasarkan pada teori, asumsi, hasil penelitian yang mendahului, atau pengalaman bahwa keduanya sangat mungkin berhubungan.

## 2. Penelitian Prediktif

Dalam pelaksanaan di bidang pendidikan, banyak situasi yang menghendaki dilakukannya prediksi atau peramalan. Pada tahun ajaran baru, misalnya, setiap sekolah karena keterbatasan fasilitas, seringkali harus menyeleksi para pendaftar yang akan diterima menjadi calon siswa baru.

Penelitian korelasi jenis ini memfokuskan pada pengukuran terhadap satu variabel atau lebih yang dapat dipakai untuk memprediksi atau meramal kejadian di masa yang akan datang atau variabel lain. Penelitian ini sebagaimana penelitian relasional, melibatkan penghitungan korelasi antara suatu pola tingkah laku yang kompleks, yakni variabel yang menjadi sasaran prediksi atau yang akan diramalkan kejadiannya (disebut kriteria), dan variabel lain yang diperkirakan berhubungan dengan kriteria, yakni variabel yang dipakai untuk memprediksi (disebut prediktor). Teknik yang digunakan untuk mengetahui tingkat prediksi antara kedua variabel tersebut adalah teknik analisis regresi yang menghasilkan koefisien regresi.

Perbedaan yang utama antara penelitian relasional dengan penelitian jenis ini terletak pada asumsi yang mendasari hubungan antar variabel yang diteliti. Dalam penelitian relasional, peneliti berasumsi bahwa hubungan antara kedua variabel terjadi secara dua arah. Dengan kata lain, ia hanya ingin menyelidiki apakah kedua variabel memiliki hubungan, tanpa memiliki anggapan bahwa variabel yang muncul lebih awal dari yang lain. Oleh karena itu, biasanya kedua variabel diukur dalam waktu yang bersamaan. Sedangkan dalam penelitian prediktif, disamping ingin menyelidiki

hubungan dua variabel, peneliti juga memiliki anggapan bahwa salah satu variabel

---

<sup>5</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009), hlm. 118

muncul lebih dahulu dari yang lain, atau hubungan satu arah. Oleh karena itu, tidak seperti penelitian relasional, kedua variabel diukur dalam waktu yang berurutan, yakni variabel prediktor diukur sebelum variabel kriteria terjadi, dan tidak dapat dilakukan sebaliknya.<sup>6</sup>

### 3. Korelasi multivariate

Teknik untuk mengukur dan menyelidiki tingkat hubungan antara kombinasi dari tiga variabel atau lebih disebut teknik korelasi multivariat. Ada beberapa teknik yang dapat digunakan, dua diantaranya yang akan dibahas disini adalah : *regresi ganda* atau *multiple regression* dan *korelasi kanonik*.

#### 1. Regresi ganda

Memprediksi suatu fenomena yang kompleks hanya dengan menggunakan satu faktor (variabel prediktor) seringkali hanya memberikan hasil yang kurang akurat. Dalam banyak hal, semakin banyak informasi yang diperoleh maka semakin akurat prediksi yang akan dibuat, yakni dengan menggunakan kombinasi dua atau lebih variabel prediktor, prediksi terhadap variabel kriteria akan lebih akurat dibanding dengan hanya menggunakan masing-masing variabel prediktor secara sendiri-sendiri. Dengan demikian penambahan jumlah prediktor akan meningkatkan akurasi prediksi kriteria.

#### 2. Korelasi kanonik

Pada dasarnya teknik ini sama dengan regresi ganda, dimana beberapa variabel dikombinasikan untuk memprediksi variabel kriteria. Akan tetapi, tidak seperti regresi ganda yang hanya melibatkan satu variabel kriteria, korelasi kanonik melibatkan lebih dari satu variabel kriteria. Korelasi ini berguna untuk menjawab pertanyaan, bagaimana serangkaian variabel prediktor memprediksi serangkaian variabel kriteria? Dengan demikian, korelasi kanonik ini dapat dianggap sebagai perluasan dari regresi ganda, dan sebaliknya, regresi berganda dapat dianggap sebagai bagian dari korelasi kanonik. Seringkali penelitian ini digunakan dalam penelitian eksplorasi, yang bertujuan untuk menentukan apakah sejumlah variabel memiliki hubungan satu sama lain yang serupa atau berbeda.

### **E. Kelebihan dan Keterbatasan Penelitian Korelasional**

#### 1. Kelebihan Penelitian Korelasional

Penelitian korelasional mengandung kelebihan-kelebihan antara lain:

kemampuannya untuk menyelidiki hubungan antara beberapa variabel secara bersama-

<sup>6</sup> *Ibid.*, hlm. 120

sama, dan penelitian korelasional juga dapat memberikan informasi tentang derajat atau kekuatan hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Selanjutnya kelebihan penelitian ini adalah penelitian ini berguna untuk mengatasi masalah yang berkaitan dengan bidang pendidikan, ekonomi, dan sosial. Dengan penelitian ini juga memungkinkan untuk menyelidiki beberapa variabel untuk diselidiki secara intensif dan penelitian ini dapat melakukan analisis prediksi tanpa memerlukan sampel yang besar atau banyak.

## 2. Keterbatasan Penelitian Korelasional

Disamping memiliki kelebihan, penelitian korelasi memiliki keterbatasan antara lain: hasilnya hanya mengidentifikasi apa sejalan dengan apa, tidak mesti menunjukkan saling hubungan yang bersifat kausal, jika dibandingkan dengan penelitian eksperimental, penelitian korelasional kurang tertib ketat, karena kurang melakukan kontrol terhadap variabel-variabel bebas, pola saling hubungan itu sering tak menentu sering kabur, sering merangsang penggunaannya sebagai semacam *short-gun approach*, yaitu memasukkan berbagai data tanpapilihan-pilihan, dan menggunakan setiap interpretasi yang berguna atau bermakna.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian korelasi atau korelasional adalah suatu penelitian untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak terdapat manipulasi variabel.

Tujuan dari penelitian korelasional itu sebagai bentuk mencari bukti terdapat tidaknya hubungan (korelasi) antar variabel, bila telah ada hubungan, maka penelitian ini bertujuan untuk melihat tingkat keeratan hubungan antar variabel, untuk memperoleh kejelasan dan kepastian apakah hubungan tersebut berarti (meyakinkan/signifikan) atau tidak berarti (tidak meyakinkan/insignifikan).

Ciri-Ciri Penelitian Korelasional yaitu variabel yang diteliti relatif rumit, tidak dapat dieksperimentasikan dan dimanipulasikan, mengukur variabel yang berhubungan secara serentak dalam situasi realistic, koefisien korelasi yang ingin dicari adalah positif atau negatif, signifikan atau tidak signifikan, satu atau lebih variabel disebut variabel bebas (independent variables) dan satu atau lebih variabel terikat (dependent variables).

#### Macam-Macam Penelitian Korelasional

1. Penelitian korelasi
2. Penelitian Prediktif
3. Korelasi multivariate

Kelebihan Penelitian Korelasional mengandung kelebihan-kelebihan antara lain: kemampuannya untuk menyelidiki hubungan antara beberapa variabel secara bersama-sama, Keterbatasan Penelitian Korelasional yaitu hasilnya hanya mengidentifikasi apa sejalan dengan apa, tidak mesti menunjukkan saling hubungan yang bersifat kausal.

## DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Nizar Rangkuti. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: CitaPustaka Media, 2016



Emzir. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif dan Kuantitatif*, Jakarta: PT Raja Grafindo  
Pergoda, 2009

Muhammad Zainal Abidin. *Penelitian Korelasional*, Jakarta: Pustaka Jaya, 2008